

**ANALISIS KONVERSI LAHAN PERTANIAN SAWAH
DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Sains Pada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



UMIYATUL AZZAHRA

NIM. 19136041

Pembimbing :

DR. PAUS ISKARNI, M.PD

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

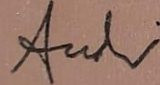
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan
Kuranji Kota Padang
Nama : Umiyatul Azzahra
NIM / TM : 19136041 / 2019
Program Studi : Geografi Nk
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

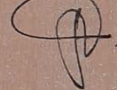
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196313051989031003

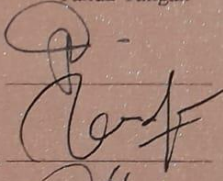
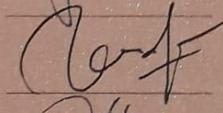
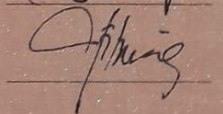
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Umiyatul Azzahra
IM/NIM : 2019/19136041
Program Studi : SI Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

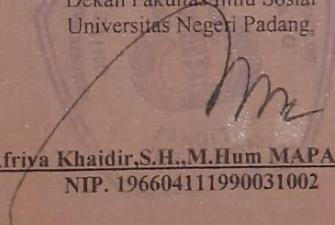
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 1 November 2023 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd.	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si.	2. 
Anggota Penguji	: Fitriana Syahar, S.Si, M.Si.	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umiyatul Azzahra
NIM/BP : 19136041/2019
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah Di Kecamatan Kuranji Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2023
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001



Umiyatul Azzahra
M. 19136041

ABSTRAK

Umiyatul Azzahra (2023) : Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Konversi lahan merupakan proses peralihan penggunaan lahan dari suatu bentuk penggunaan ke bentuk penggunaan lain. Tujuan penelitian ini, 1) Luas konversi lahan sawah 2) Konversi tutupan lahan sawah, 3) Faktor penyebab konversi lahan sawah, dan 4) Pola sebaran konversi lahan sawah. Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods*, memadukan dua bentuk pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data memakai citra landsat 8 tahun 2013, 2018, dan 2022 dengan teknik analisis secara *overlay* dan *Analysis Nearest Neighbor* (ANN). Hasil penelitian, 1) Menurunnya luas lahan sawah juga menyebabkan berkurangnya konversi sawah seluas 693,61 ha tahun 2013&2022. 2) Bentuk konversi tutupan lahan sawah terbagi atas 2 jenis tutupan lahan sawah yaitu lahan terbangun seluas 480,59 ha dan ladang seluas 56,17 ha. 3) Faktor penyebab konversi sawah di Kecamatan Kuranji adalah karena tekanan ekonomi, dan rusaknya irigasi untuk pengairan sawah. 4) Hasil Pola sebaran konversi lahan tahun 2013&2022 menghasilkan tipe pola mengelompok.

Kata Kunci : Konversi Lahan Sawah, Faktor, Pola

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho serta karunia-nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebaik-baiknya. Skripsi dengan judul **“Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fitriana Syahar, S.Si., M.Si selaku penguji II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua Jon Rizal, S.Pd dan Dewi Sastri S.Pd yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, doa, semangat, materil dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepada kedua saudara saya Latifah Tul Ilmi dan Afgani Syarazi saya yang selalu memberi motivasi dan mensupport penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan mendukung apa yang selama ini penulis hadapi, terimakasih saya ucapkan kepada Silvia Irmayanti, Windi Try Mulia, Sri Janua Fira, Atika Putri, dan Fina Oktazalni.
7. Kepada rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan Jurusan Geografi Angkatan 2019 yang telah memberikan masukan dan dukungannya.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi penulisan serta isi yang terkandung di dalamnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat membuat atau menyusun skripsi yang lebih baik lagi dikemudian harinya dengan sempurna. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, terutama bagi penulis pribadi pada khususnya.

Padang, November 2023

Umiyatul Azzahra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Lahan	8
2. Penggunaan Lahan	9
3. Konversi Lahan	10
4. Lahan Sawah.....	11
5. Faktor Pendorong Konversi Lahan	13
6. Sistem Informasi Geografis (SIG).....	14
7. Analisis Tetangga Terdekat (Nearest Neighbor Analisis)	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21

B. Lokasi Penelitian	22
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
D. Informan	26
E. Jenis Data Dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Alat dan Bahan	30
H. Teknik Analisis Data	30
I. Diagram Alir Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	45
1. Kondisi Geografis	45
2. Penduduk.....	47
3. Penggunaan lahan.....	48
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Luas Konversi Lahan Pertanian Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022....	52
2. Konversi Tutupan Lahan Pertanian Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022	65
3. Faktor Penyebab Konversi Lahan Pertanian Sawah.....	75
4. Pola Sebaran Konversi Lahan Pertanian Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022	96
C. Pembahasan	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Kelas Penggunaan Lahan	10
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	17
Tabel 3 Jumlah Informan Penelitian	26
Tabel 4 Jenis Data dan Sumber Data,	27
Tabel 5 Tabel Karakteristik Band	34
Tabel 6 Luas Perkelurahan Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	46
Tabel 7 Jumlah Penduduk Perkelurahan Kecamatan Kuranji Kota Padang	47
Tabel 8 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Kuranji	48
Tabel 9 Luas Lahan Sawah dan Luas Konversi Lahan Sawah	53
Tabel 10 Luas Lahan Sawah dan Luas Konversi Lahan Sawah Setiap Kelurahan di Kecamatan Kuranji	56
Tabel 11 Bentuk Konversi Tutupan Lahan Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022	65
Tabel 12 Matriks Bentuk Konversi Tutupan Lahan Sawah 2013, 2018, dan 2022	70
Tabel 13 Detail Wilayah Konversi Lahan Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022..	71
Tabel 14 Reduksi Data, Penyajian Data, Menarik Kesimpulan Hasil Wawancara	86
Tabel 15 Perpanjangan Wantu dan Meningkatkan Ketekunan	87
Tabel 16 Triangulasi Sumber	88
Tabel 17 Triangulasi Teknik	89
Tabel 18 Triangulasi Waktu	91
Tabel 19 Pola Sebaran Konversi Lahan Sawah di Kecamatan Kuranji	99
Tabel 20 Pola Sebaran Konversi Lahan Sawah Perkelurahan di Kecamatan Kuranji Tahun 2013&2022	101
Tabel 21 Confusion Matrix Penggunaan Lahan Tahun 2013	103
Tabel 22 Confusion Matrix Penggunaan Lahan Tahun 2018	103
Tabel 23 Confusion Matrix Penggunaan Lahan Tahun 2022	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Penyebaran Tetangga Terdekat (T)	16
Gambar 2 Kerangka Berfikir.....	20
Gambar 3 Peta Administrasi Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	23
Gambar 4 Koreksi Geometrik Citra Landsat 8 Tahun 2013, 2018, dan 2022	31
Gambar 5 Koreksi Radiometrik Citra Landsat 8 Tahun 2013, 2018, dan 2022....	32
Gambar 6 Pemotongan Citra Landsat 8 Sebelum dan Sesudah Tahun 2013.....	32
Gambar 7 Pemotongan Citra Landsat 8 Sebelum dan Sesudah Tahun 2018.....	33
Gambar 8 Pemotongan Citra Landsat 8 Sebelum dan Sesudah Tahun 2022.....	33
Gambar 9 Kombinasi Band Landsat 8 Tahun 2013, 2018, dan 2022	34
Gambar 10 Citra Landsat 2013, 2018, dan 2022 Kecamatan Kuranji	35
Gambar 11 Indeks Penyebaran Tetangga Terdekat (T)	42
Gambar 12 Diagram Alir Penelitian	44
Gambar 13 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji 2013	49
Gambar 14 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji 2018	50
Gambar 15 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kuranji 2022	51
Gambar 16 Grafik Luas Lahan Sawah Tahun 2013, 2018, dan 2022	54
Gambar 17 Grafik Luas Konversi Lahan Sawah	55
Gambar 18 Grafik Luas Lahan Sawah Setiap Kelurahan di Kecamatan Kuranji .	57
Gambar 19 Grafik Konversi Lahan Sawah Tahun 2013 & 2018 dan 2018 & 2022	58
Gambar 20 Peta Penggunaan Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2013	59
Gambar 21 Peta Penggunaan Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2018	60
Gambar 22 Peta Penggunaan Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2022	61
Gambar 23 Peta Persebaran Konversi Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2013&2018.....	62
Gambar 24 Peta Persebaran Konversi Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2018&2022.....	63

Gambar 25 Peta Persebaran Konversi Lahan Sawah Kecamatan Kuranji Tahun 2013&2022.....	64
Gambar 26 Grafik Konversi Tutupan Lahan Sawah Tahun 2013 & 2022	66
Gambar 27 Peta Konversi Tutupan Lahan Sawah Tahun 2013&2018	67
Gambar 28 Peta Konversi Tutupan Lahan Sawah Tahun 2018&2022	68
Gambar 29 Peta Konversi Tutupan Lahan Sawah Tahun 2013-2022.....	69
Gambar 30 Peta Ground Check Konversi Tutupan Lahan Sawah.....	74
Gambar 31 Peta Titik Sebaran Wawancara Konversi Lahan Sawah	95
Gambar 32 Nearest Neighbor Analysis Tahun 2013 & 2018	97
Gambar 33 Nearest Neighbor Analysis Tahun 2018 & 2022	98
Gambar 34 Nearest Neighbor Analysis Tahun 2013 & 2022	99
Gambar 35 Peta Titik Sebaran Uji Akurasi Penggunaan Lahan Tahun 2013.....	106
Gambar 36 Peta Titik Sebaran Uji Akurasi Penggunaan Lahan Tahun 2018.....	107
Gambar 37 Peta Titik Sebaran Uji Akurasi Penggunaan Lahan Tahun 2022.....	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	128
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	130
Lampiran 4 Dokumentasi Ground Check	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, dengan produk nasional sebagian besar berasal dari sektor pertanian (Miswar, Salsabila, Yarmaidi, Susanti, & Fauziah Aryanti, 2021). Provinsi Sumatera Barat memiliki struktur perekonomian yang mana sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dengan daerah persawahan dan perladangan yang luas maka pada umumnya pertanian yang diusahakan adalah pertanian tanaman pangan terutama tanaman padi.

Konversi lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain, contohnya perubahan lahan tak terbangun menjadi lahan terbangun (Lastari, 2009). Keterbatasan lahan di perkotaan juga menyebabkan kota berkembang secara fisik kearah pinggiran kota. Terkait dengan penggunaan lahannya, daerah pinggiran merupakan wilayah yang banyak mengalami perubahan penggunaan lahan terutama perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi non pertanian yang disebabkan adanya pengaruh perkembangan kota di dekatnya (Amrin & Deka, 2009).

Menurut (Dewi & Syamsiah, 2020), Lahan pertanian yang paling rentan terhadap alih fungsi adalah sawah. Hal tersebut disebabkan oleh kepadatan penduduk di perdesaan yang mempunyai agroekosistem dominan sawah pada umumnya jauh lebih tinggi dibandingkan agroekosistem lahan kering, sehingga tekanan penduduk atas lahan juga lebih tinggi. Daerah persawahan banyak yang

lokasinya berdekatan dengan daerah perkotaan, akibat pola pembangunan di masa sebelumnya, infrastruktur wilayah persawahan pada umumnya lebih baik dari pada wilayah lahan kering, pembangunan prasarana dan sarana permukiman, kawasan industri, dan sebagainya cenderung berlangsung cepat di wilayah bertopografi seperti itu (Terutama di Kecamatan Kuranji) ekosistem pertanian di dominan areal persawahan.

Melalui Undang-Undang No.41 tahun 2009 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan di harapkan dapat mendorong ketersediaan lahan pertanian untuk menjaga kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan. Sejalan dengan itu pemerintah Kota Padang mengeluarkan Perda No.4 tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dalam Perda No.4 tahun 2012 tentang RTRW pasal 60 ayat 4, Kota Padang telah merencanakan pengelolaan lahan pertanian yang beririgasi teknis, ½ teknis dan sederhana PU (lahan sawah pengelolaan irigasi PU), serta mempunyai produktivitas tinggi seluas 4.119 Ha yang di tetapkan sebagai lahan perlindungan. Meskipun Kecamatan Kuranji telah di tetapkan sebagai kawasan peruntukan pertanian melalui perda No. 4 tahun 2012 tentang RTRW Kota Padang, serta adanya aturan yang melarang alih fungsi lahan pertanian, namun konversi lahan pertanian terus terjadi dan luas lahan tersebut terus menyusut.

Perubahan luas lahan sawah di pengaruhi oleh pembangunan sarana permukiman dan berbagai sarana prasarana lain (seperti pembangunan jalan, area industri, area pertokoan dan lain-lain). Konversi lahan ada juga yang awalnya sawah di konversi menjadi lahan pertanian lainnya (seperti cabe, jagung,

pepaya, dan lain-lain). Namun yang paling mempengaruhi pengurangan lahan pertanian pada Kecamatan Kuranji ini adalah untuk perumahan. Menurut (Omega, 2016) mengatakan bentuk konversi lahan sawah yang dilakukan oleh petani dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu konversi lahan sawah yang masih bergerak dalam sektor pertanian dan konversi lahan sawah beralih menjadi non pertanian seperti mendirikan kios dan rumah. Setiap tahun jumlah penduduk selalu mengalami peningkatan terutama Kecamatan Kuranji. Semakin banyak penduduk, semakin banyak lahan yang digunakan untuk permukiman. Peningkatan jumlah penduduk Kecamatan Kuranji sejalan dengan peningkatan luas lahan perumahan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang bahwa setiap tahun jumlah penduduk di Kecamatan Kuranji selalu mengalami peningkatan, sehingga penggunaan lahan untuk permukiman perlahan-lahan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Kuranji sebanyak 129.688 orang, sedangkan tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 146.709 orang, dan pada tahun 2022 jumlah penduduk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 146.635 orang. Jumlah penduduk yang meningkat tentunya akan menambah penggunaan lahan untuk infrastruktur atau kegunaan lainnya. Sedangkan ketersediaan lahan yang akan menjadi semakin terbatas. Karena banyaknya lahan sawah yang di konversi maka peneliti ingin meneliti faktor dari penyebab konversi lahan sawah tersebut'

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka di butuhkan sebuah informasi yang bisa menunjukkan konversi lahan sawah di Kecamatan

Kuranji. Kecamatan Kuranji mengalami pertumbuhan yang tidak terstruktur adanya cluster permukiman baru yang mengubah lahan persawahan menjadikan jumlah lahan sawah berkurang yang akan berdampak pada hasil sumber daya alam di Kecamatan Kuranji. Akibat terjadinya perubahan di suatu daerah akan membentuk suatu pola (Said, 2015). Dari pernyataan tersebut, maka dibutuhkan adanya analisis pola perubahan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Kuranji dengan mengetahui perubahan yang terjadi antara tahun 2013, 2018, dan 2022. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui perubahan pola dan seberapa besar jumlah pengurangan lahan sawah yang ada di Kecamatan Kuranji.

Cara untuk menyajikan data atau informasi yang dibutuhkan untuk melihat perubahan penggunaan lahan sawah adalah dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG). Penerapan Sistem Informasi Geografi (SIG) berkembang pesat dalam aspek penataan ruang dan pembangunan lingkungan hidup, terutama pada pengolahan data perubahan penggunaan lahan. Informasi yang disajikan dari Sistem Informasi Geografis (SIG) sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti perubahan penggunaan lahan sawah dengan judul **“Analisis Konversi Lahan Pertanian Sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Konversi lahan sawah
2. Semakin berkurangnya luas lahan sawah
3. Terjadinya bentuk konversi tutupan lahan sawah
4. Faktor penyebab konversi lahan
5. Pola sebaran konversi lahan sawah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perubahan luas konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.
2. Menganalisis bentuk konversi tutupan lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Mengidentifikasi pola sebaran konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar perubahan luas konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022?
2. Bagaimana bentuk konversi tutupan lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022?
3. Apa faktor penyebab konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
4. Bagaimana pola sebaran konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui luas konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.
2. Menganalisis bentuk konversi tutupan lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.
3. Mengetahui faktor penyebab konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Mengetahui pola sebaran konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji Kota Padang tahun 2013, 2018, dan 2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya bagi ilmu geografi dan ilmu-ilmu lainnya.
 - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai konversi lahan pertanian sawah di Kecamatan Kuranji.
 - c. Hasil Penelitian ini setelah mengetahui pola konversi lahan dalam pembangunan adalah sebagai acuan pembangunan infrastruktur berkelanjutan agar tidak mengganggu keseimbangan lahan sebagai fungsi produksi lahan persawahan untuk keseimbangan pangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Stata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Departemen Geografi di Universitas Negeri Padang.
 - b. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur ilmiah serta memberikan informasi yang berguna untuk seluruh masyarakat Kecamatan Kuranji.